

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN BAGIAN TUBUH DAN KEGUNAANNYA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

**WAMI
19650314 199103 2 004
SDN KIARASARI**

ABSTRAK

Media merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi kegiatan pembelajaran. Media yang tepat akan menunjang kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung di kelas. Media adalah perantara/ penghubung antara guru dengan siswa. Gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien. Namun kenyataannya terkadang guru belum mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Prestasi belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Prestasi belajar seorang dapat dilihat berdasarkan skor yang diperolehnya dalam menyelesaikan soal-soal tes terkait dengan bahan yang sedang dipelajarinya. Setiap pembelajaran tentunya mengharapkan hasil belajar yang maksimal, namun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang memperoleh nilai IPA pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya dibawah KKM. Jurnal Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas I SD Negeri Kiarasari Kecamatan Comprang. Jurnal ini merupakan Jurnal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan teknik pengumpulan data berupa observasi, soal tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah. Dari hasil pengolahan data didapat kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dari mulai pra siklus, siklus I sampai siklus II, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I pada mata pelajaran IPA pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Pada pra siklus diperoleh rata-rata 66,67%, siklus I diperoleh rata-rata 79,67%. Dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,67%..

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Gambar

A. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Mengajar mata pelajaran di kelas, terutama mata pelajaran IPA, ada hal hal yang harus menjadi bahan pertimbangan sehingga

segala informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dengan baik. Hal hal tersebut yakni, sarana prasarana, media pembelajaran, model pembelajaran, metode mengajar, dan penataan lingkungan tempat belajar.

Permasalahan utama yang ditemukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas I SD Negeri Kiarasari Kecamatan Comprang Kabupaten Subang pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya adalah masih rendahnya hasil belajar, dikarenakan tidak adanya media pembelajaran. Media pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Kiarasari adalah media gambar anggota tubuh. Media tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA tentang mengenal bagian bagian tubuh dan kegunaannya.

Tujuan dari media gambar adalah bahwa dengan penggunaan media gambar dapat menarik perhatian, jika perhatian siswa sudah tertarik, maka siswa semangat untuk belajar serta membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa dan dapat menghidupkan pelajaran, sehingga dengan semangat belajar yang meningkat dan disertai media gambar yang tepat dan sesuai dengan materi dapat dijadikan alat pengingat, maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Faktor media dalam pembelajaran IPA cukup besar pengaruhnya dalam setiap proses pembelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran IPA pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penggunaan media gambar pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya ?
- b. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Kiarasari pada materi tentang bagian bagian tubuh dan kegunaannya ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan penggunaan media gambar pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Kiarasari pada materi tentang bagian bagian tubuh dan kegunaannya.

B. METODE PENELITIAN

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Suban. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2016-2017 mulai bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2016-2017.

Jenis data yang dihimpun adalah data yang kualitatif, berupa hasil observasi, diskusi dan penilaian. Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk

data yang diperoleh . Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam pembelajaran PKn khususnya pada materi tentang hidup rukun dalam perbedaan dilakukan dengan teknik observasi, diskusi dan evaluasi hasil belajar, yang hasilnya akan dilaksanakan dalam bentuk skor.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data dalam PTK bertujuan bukan untuk digeneralisasikan, melainkan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan sebagaimana yang diharapkan. Analisis data difokuskan pada sasaran/variabel/objek yang akan diperbaiki/ ditingkatkan, misalnya tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, frekuensi dan kualitas pertanyaan, cara menjawab dan penalarannya, kualitas kerjasama kelompok, aktivitas, partisipasi, motivasi, minat, konsep diri, berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, dan lain-lain. Data dapat berupa angka maupun non-angka (kalimat atau kata-kata), yang dapat dianalisis deskriptif dan sajian visual yang menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis kategorial dan fungsional melalui model analisis interaktif (*interactive model*), yakni analisis yang dilakukan melalui empat komponen analisis: reduksi data, penyandian, dan verifikasi dilakukan secara simultan. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data awal sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, siswa kelas I (satu) SD Negeri Kiarasari UPTD Pendidikan Kecamatan Comprang Kabupaten Subang, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan (sebesar 65) bahwa, dari 24 siswa hanya 16 siswa atau 66,67% saja yang menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya, sisanya 8 siswa atau 33,33% belum menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya dalam kegiatan pembelajaran IPA.

1. Siklus. 1

a) Perencanaan.

Pada tahap ini, peneliti menggunakan media gambar dengan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.

➤ Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah langkah kegiatan sebagai berikut :

- Guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran yang kondusif .
- Siswa secara secara berkelompok berdiskusi membahas materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya melalui media gambar
- Siswa mengerjakan lembar kerja
- Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberikan soal-soal pekerjaan rumah.
-

2. Siklus. 2

a) Perencanaan.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- Menyiapkan materi pelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penelitian (lembar kerja siswa).

b) Pelaksanaan.

- Memotivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan tanya jawab tentang materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya dengan penerapan media gambar
- Perwakilan dari setiap kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya.
- Membahas materi kelompok.
- Siswa mengerjakan lembar kerja.
- Membahas lembar kerja.
- Siswa menyimpulkan materi dengan dipandu oleh guru.
- Guru memberi soal-soal pekerjaan rumah.

Berdasarkan data awal sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan (sebesar 65) bahwa, dari 24 siswa hanya 16 siswa atau 66,67% saja yang menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya, sisanya 8

siswa atau 33,33% belum menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya, dalam kegiatan pembelajaran IPA.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penguasaan materi yang semakin meningkat, yang dibuktikan dengan pencapaian nilai yang meningkat pula yaitu, dari 24 siswa yang telah menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya pada pembelajaran IPA sebanyak 19 siswa atau 79,67%, sisanya sebanyak 5 siswa atau 20,33% masih belum menunjukkan pemahaman terhadap materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya.

2. Siklus II

Pada tindakan perbaikan pembelajaran 2, peneliti telah berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan subyek penelitian sudah menampakkan antusiasme dan motivasi tinggi. Hal ini nampak dari keberanian siswa untuk bertanya dan mencoba menggunakan media yang disediakan. Hasil tes yang dicapai sudah optimal, yaitu dari 24 siswa yang sudah menguasai pemahaman materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya sudah 22 siswa atau 91,67%, sisanya tinggal 2 orang siswa lagi atau 8,33% saja.

Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada penerapan media gambar pada tindakan 2 ini sudah lebih baik dibanding tindakan 1, tetapi belum optimal. Media yang digunakan yang ada disekitar kelas. Pada tindakan perbaikan pembelajaran 2 ini, tujuan pembelajaran sudah tercapai.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan deskripsi pembahasan serta analisis data dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya masih dianggap kurang karena prosentase ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 66,67% dengan jumlah 16 siswa yang tuntas dalam belajar. Sementara itu, prosentase siswa yang dianggap tidak tuntas mencapai 33,33% dengan jumlah 8 siswa. Hasil belajar peserta didik dianggap belum tuntas karena nilai ulangan harian yang belum mencapai KKM yakni 65.
- b. Penerapan media gambar pada siswa kelas I SD Negeri Kiarasari telah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai RPP yang telah dibuat. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu siklus I

sebesar 79,67% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 91,67% (sangat baik).

Penulis mempunyai beberapa saran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi bagian bagian tubuh dan kegunaannya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

- a. Sesuai dengan eksistensinya, guru seharusnya berusaha semaksimal mungkin menerapkan media pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan media gambar ini, dan juga guru harus memperhatikan kemampuan peserta didik.
- b. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu adanya pendekatan dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.
- c. Profesionalitas dari seorang guru menjadi faktor pendukung keberhasilan peserta didik.
- d. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai media pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Karena sesungguhnya media pembelajaran yang menarik itu dapat diciptakan sendiri oleh seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Gintings, Abdurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ruswandi Uus, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri
- Salahudin, Anas. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjiono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulaeman, Momon. 2004. *Lebih Dekat dengan Alam (Sains untuk SD/MI kelas I jilid I)*. Jakarta Pusat: PT. Setia Purnama Inves
- Sulistiyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

Syaodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal hal 3. Jakarta: Cemerlang.

Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana

Wisudawati, Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara